

Lembar Kerja Siswa

Break Event Point (BEP)

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan

Nama :

Kelas :

No Absen :

 Video Channel Presentation 







Break Event Point (BEP)

Simaklah video di atas!

01

02

03

Suatu **usaha** dikatakan layak, jika **BEP produksi** lebih besar dari jumlah unit yang sedang diproduksi saat ini dan **BEP harga** harus lebih rendah daripada **harga** yang berlaku saat ini.



Analisis BEP

Merupakan **alat analisis** untuk mengetahui **batas nilai produksi** atau **volume produksi** suatu usaha untuk **mencapai nilai impas** yang artinya suatu usaha tersebut **tidak** mengalami keuntungan ataupun kerugian.

01

02

03

>

<

Menghitung BEP



Rumus

BEP Produksi

$$= \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Jual}}$$

BEP Harga

$$= \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Total Produksi}}$$

CONTOH SOAL:

Jika biaya produksi yang dikeluarkan untuk pembuatan lampu dari limbah sendok plastik, alat dan bahan yang dibutuhkan adalah solder plastik dan plastiknya, sendok plastik sebanyak mungkin, botol bekas minuman, *cutter*, tang, obeng, serta lampu dan kabelnya.

Harga yang diperkirakan dari alat dan bahan tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga	Jumlah
Sendok plastik bekas	50	Rp 30,00	Rp 1.500,00
Lem bakar	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00
Botol bekas	1	Rp 500,00	Rp 500,00
<i>Cutter</i>	2	Rp 3.000,00	Rp 6.000,00
Solder	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
Tang obeng	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
Lampu	2	Rp 2.500,00	Rp 5.000,00
Balon	2	Rp 1.000,00	Rp 2.000,00
Kabel	2 m	Rp 1.000,00/m	Rp 2.000,00/m
Colokan	2	Rp 1.500,00	Rp 3.000,00
Tatakan	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00
JUMLAH			Rp 50.000,00

Penghitungan BEP

Diasumsikan dalam 1 bulan memproduksi lima kap lampu sendok, per kap lampu dijual dengan harga Rp 100.000,00. Maka, penghitungannya adalah sebagai berikut:

Penjualan lampu: 5 X Rp 100.000,00 = Rp 500.000,00
Biaya yang dibutuhkan untuk 5 kap lampu = Rp 250.000,00 (5 x Rp 50.000,00)
Laba Rp 250.000,00

Penghitungan BEP Produksi dan BEP Harga adalah sebagai berikut.

$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{Total biaya}}{\text{Harga Jual}}$
--

$$\text{BEP Produksi Kap Lampu} = \frac{\text{Rp 250.000,00}}{\text{Rp 100.000,00}} = 2,5 \text{ unit}$$

Artinya:

Perusahaan akan mengalami impas atau BEP (balik modal) ketika berhasil menjual 2,5 unit kap lampu dengan harga Rp 100.000,00

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{Total biaya}}{\text{Total Produksi}}$$

$$\text{BEP Harga Kap Lampu} = \frac{\text{Rp 250.000,00}}{5} = \text{Rp 50.000,00/unit}$$

Artinya:

Perusahaan akan mengalami impas atau BEP (balik modal) ketika berhasil menjual habis seluruh produk sebanyak 5 unit dengan harga Rp 50.000,00